

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terhadap kemampuan siswa kelas XI MIPA 1 dan siswa kelas XI MIPA 3 dalam pembelajaran menulis cerpen di SMAN 1 Cileunyi menggunakan model pembelajaran CORE (*Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*) berbantuan media audiovisual film pendek, peneliti menarik simpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis cerpen siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan *treatment* atau perlakuan masih kurang. Kesalahan siswa terdapat pada relevansi judul dan isi cerita, pengembangan cerita, pendeskripsian tema dan alur, penggambaran tokoh, penggunaan bahasa yang belum sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia (EBI), dan pemilihan diksi. Namun, setelah diberikan *treatment* atau perlakuan menggunakan model pembelajaran CORE (*Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*) berbantuan media audiovisual film pendek, kemampuan menulis cerpen siswa kelas eksperimen dan penerapan model pembelajaran terlangsung atau konvensional pada kelas kontrol, kedua kelas mengalami peningkatan yang signifikan dan kesalahan dapat diminimalisasi.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis cerpen pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa pada *pretest* kelas eksperimen sebesar 59,22 dan kelas kontrol sebesar 50,80 dengan nilai minimum kelas eksperimen sebesar 42 dan kelas kontrol sebesar 28, nilai maksimum kelas eksperimen sebesar 77 dan kelas kontrol sebesar 75 kemudian meningkat ketika *posttest* nilai rata-rata siswa kelas eksperimen sebesar 74,77 dan kelas kontrol sebesar 61,05 dengan nilai minimum kelas eksperimen sebesar 50 dan kelas kontrol sebesar 42, nilai maksimum kelas eksperimen sebesar 93 dan kelas kontrol sebesar 81. Dari data-data tersebut

kenaikan nilai rata-rata kelas eksperimen naik sebesar 15,55 angka dan kenaikan nilai rata-rata kelas kontrol naik sebesar 10,25 angka.

3. Model pembelajaran CORE berbantuan media audiovisual film pendek efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa SMA dalam menulis cerpen. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t menggunakan bantuan *SPSS 26 for Windows* pada data *pretest* diperoleh signifikansi 0,002. Karena nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan hasil *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selisih antara hasil *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 8,42. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t pada data *posttest* diperoleh signifikansi 0,000. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan sesudah mendapat perlakuan, sehingga model pembelajaran CORE (*Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*) berbantuan media pembelajaran audiovisual film pendek dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis cerpen di sekolah.

## B. IMPLIKASI

Penelitian terkait penerapan model pembelajaran CORE (*Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*) berbantuan media pembelajaran audiovisual film pendek dalam pembelajaran menulis cerpen siswa SMA kelas XI diharapkan dapat memberikan implikasi sebagai berikut.

1. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaharuan dan inovasi model pembelajaran dan media pembelajaran dalam menulis cerpen yang sesuai dengan kebutuhan siswa serta perkembangan zaman. Selain itu, peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi sumber referensi pada penelitian mendatang.

2. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat berimplikasi pada peneliti, guru, siswa, dan sekolah.

- a. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengalaman lapangan bagi peneliti. Penelitian ini juga dijadikan praktik nyata dari materi yang didapatkan dalam perkuliahan sebagai sarana untuk mengembangkan wawasan serta kemampuan peneliti dalam menerapkan suatu model pembelajaran dan media pembelajaran terutama dalam pembelajaran menulis cerpen.

- b. Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam memilih model pembelajaran dan media pembelajaran yang efektif, kreatif dan inovatif, sehingga guru lebih mudah menyampaikan materi pembelajaran terutama pembelajaran menulis cerpen.

- c. Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan kreativitas siswa dalam menulis berbagai jenis teks khususnya cerpen. Pemilihan model pembelajaran yang tepat diharapkan dapat mengubah pemikiran siswa bahwa menulis merupakan suatu hal yang paling sulit di antara keempat keterampilan berbahasa. Model pembelajaran CORE diharapkan dapat mempermudah siswa dalam pembelajaran menulis teks di kelas.

- d. Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada sekolah dalam menerapkan model pembelajaran dan media pembelajaran menulis cerpen yang efektif, kreatif dan inovatif.

### C. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pengalaman peneliti, rekomendasi yang diajukan adalah sebagai berikut.

1. Dalam menerapkan model pembelajaran CORE (*Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*), guru harus cermat mengatur waktu agar lebih efisien karena pembelajaran menulis membutuhkan waktu yang cukup lama.
2. Guru lebih baik menyediakan beberapa media audiovisual film pendek yang berbobot sama agar dapat meminimalisasi kemungkinan siswa meniru teks cerpen milik temannya.
3. Siswa tetap perlu diberikan contoh berupa teks cerpen. Hal ini dilakukan agar siswa dapat lebih memahami dan mampu menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks cerpen serta memudahkan siswa untuk menerapkannya ketika menulis teks cerpen.